



STAI PANCA BUDI

Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

E-ISSN : XXXX – XXXX (Online)

Vol. 1, No. 1, Bulan Juli Tahun 2026

Available online at:

<https://journal.pancabudi-stai.ac.id/index.php/Al-Khidmah/>

PELATIHAN METODE KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI GURU MADRASAH BUSTANUL ULUM GUPPI KOTA TEBING TINGGI

Muliatno

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli

muliatno@staittd.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah masih dominannya penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi pada tata bahasa dan penerjemahan sehingga kesempatan siswa untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif menjadi terbatas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode komunikatif pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, praktik penyusunan perangkat pembelajaran, simulasi mengajar, dan pendampingan implementasi metode komunikatif. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan angket yang diberikan kepada peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab berbasis komunikasi. Guru mampu mengembangkan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, seperti dialog, bermain peran, diskusi kelompok, dan permainan bahasa yang mendorong partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, peserta menunjukkan respons positif terhadap pelatihan yang diberikan karena dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di kelas. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan metode komunikatif dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan mendukung terciptanya pembelajaran Bahasa Arab yang lebih aktif, inovatif, dan berorientasi pada kemampuan komunikasi peserta didik.

Kata Kunci: *Metode Komunikatif, Pembelajaran Bahasa Arab, Kompetensi Guru, Pelatihan, Pengabdian Kepada Masyarakat*

Abstract

Arabic language learning in madrasahs continues to face various challenges, particularly in improving students' communicative competence. One of the contributing factors is the dominant use of grammar-translation methods, which limit students' opportunities to actively use Arabic in real communication contexts. This Community Service Program aimed to enhance teachers' competencies in implementing communicative methods in Arabic language instruction at Madrasah Bustanul Ulum GUPPI, Tebing Tinggi City. The program was conducted through several stages, including needs assessment, socialization, training, lesson-plan development, teaching simulations, and mentoring in the implementation of communicative teaching methods. Program evaluation was carried out through observation, documentation, and participant questionnaires. The results demonstrated significant improvements in teachers' understanding and skills in designing and implementing communicative Arabic language learning activities. Participants were able to develop more interactive learning strategies, such as dialogues, role-playing, group discussions, and language games that encouraged active student

participation. Furthermore, teachers expressed positive responses to the training program, indicating that it contributed to improving the quality of Arabic language instruction in the classroom. The program concludes that communicative-method training is an effective approach to enhancing teacher competence and supporting the development of more active, innovative, and communication-oriented Arabic language learning.

Keywords: *Communicative Method, Arabic Language Learning, Teacher Competence, Training, Community Service*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai alat untuk memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi sarana komunikasi internasional yang digunakan oleh jutaan penutur di berbagai negara. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab di madrasah tidak hanya diarahkan pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara aktif dan efektif menggunakan bahasa Arab (Hermawan, 2018).

Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di berbagai madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah dominannya penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*), sehingga peserta didik lebih banyak menghafal kosakata dan kaidah tata bahasa dibandingkan mempraktikkan kemampuan berbahasa secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) peserta didik belum berkembang secara optimal (Effendy, 2017).

Metode komunikatif (*Communicative Language Teaching*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam situasi nyata. Melalui metode ini, peserta didik didorong untuk aktif berinteraksi, berdialog, dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan komunikatif diyakini mampu meningkatkan motivasi belajar serta keterampilan berbahasa peserta didik karena proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik (Richards & Rodgers, 2014).

Peran guru sangat menentukan keberhasilan penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berkomunikasi secara aktif. Namun demikian, masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan metode komunikatif karena keterbatasan pengetahuan mengenai strategi, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Nuha, 2016).

Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak madrasah, ditemukan bahwa sebagian guru masih memerlukan penguatan kompetensi dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan komunikatif. Pembelajaran bahasa Arab cenderung berfokus pada aspek gramatikal dan terjemahan sehingga kesempatan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi guru

Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis komunikasi. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran komunikatif yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik serta mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab secara terpadu.

Selain itu, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Dengan meningkatnya kompetensi guru dalam menerapkan metode komunikatif, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan bahasa Arab yang berorientasi pada kemampuan komunikasi peserta didik.

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan sasaran utama guru-guru Bahasa Arab dan guru mata pelajaran keagamaan yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode komunikatif guna menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara dengan pihak madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan tingkat pemahaman guru terkait metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan rancangan kegiatan pelatihan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang meliputi penyampaian materi mengenai konsep dasar metode komunikatif, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab komunikatif, strategi pengembangan keterampilan berbahasa (*maharah al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*), serta teknik penyusunan aktivitas pembelajaran yang mendorong interaksi peserta didik. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus yang relevan dengan kondisi pembelajaran di madrasah.

Selanjutnya, peserta mengikuti sesi praktik berupa penyusunan perangkat pembelajaran dan simulasi mengajar menggunakan metode komunikatif. Guru diberikan kesempatan untuk merancang kegiatan pembelajaran berbasis dialog, bermain peran (*role play*), diskusi kelompok, dan aktivitas komunikatif lainnya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam mengimplementasikan metode yang telah dipelajari.

Tahap pendampingan dilakukan setelah pelatihan dengan memberikan bimbingan kepada peserta dalam menerapkan metode komunikatif di kelas. Tim pelaksana melakukan observasi dan konsultasi guna membantu peserta mengatasi kendala yang muncul selama proses implementasi. Pendampingan juga dilakukan melalui diskusi reflektif untuk mengevaluasi pengalaman guru dalam menerapkan metode komunikatif.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Evaluasi mencakup penilaian terhadap pemahaman peserta, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, serta keterampilan mengimplementasikan metode komunikatif. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dokumentasi, dan penilaian hasil praktik peserta.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari angket peserta dihitung dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan. Sementara itu, data kualitatif dari hasil observasi dan diskusi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan kompetensi guru setelah mengikuti kegiatan.

Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman guru tentang metode komunikatif, meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran bahasa Arab berbasis komunikasi, serta meningkatnya kesiapan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab telah dilaksanakan di Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan melibatkan guru-guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Arab dan mata pelajaran keagamaan terkait. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode komunikatif sehingga proses pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih aktif, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Pada tahap awal kegiatan, tim pelaksana melakukan observasi dan diskusi dengan pihak madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada penguasaan tata bahasa (qawa'id) dan penerjemahan teks. Pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru sehingga kesempatan peserta didik untuk berlatih menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari masih terbatas. Kondisi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan yang menitikberatkan pada penerapan metode komunikatif.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar metode komunikatif, karakteristik pembelajaran Bahasa Arab komunikatif, serta strategi pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qira'ah), dan menulis (maharah al-kitabah). Peserta diberikan pemahaman bahwa tujuan utama pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menguasai kaidah bahasa, tetapi juga mampu menggunakan bahasa tersebut dalam konteks komunikasi yang nyata.

Selama sesi praktik, peserta dilatih untuk menyusun perangkat pembelajaran berbasis metode komunikatif. Guru merancang berbagai aktivitas pembelajaran seperti dialog berpasangan, permainan bahasa, diskusi kelompok, simulasi percakapan, dan role play yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mampu menyusun skenario pembelajaran yang lebih variatif dan berpusat pada aktivitas peserta didik dibandingkan dengan metode yang sebelumnya digunakan.

Pada tahap simulasi mengajar, peserta mempraktikkan pembelajaran menggunakan metode komunikatif di hadapan peserta lain. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada guru dalam mengelola kelas, memberikan instruksi dalam Bahasa Arab sederhana, serta membangun interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik. Berdasarkan hasil

observasi tim pelaksana, kemampuan peserta dalam menerapkan strategi komunikasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti pelatihan.

Hasil evaluasi yang diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa memperoleh pengetahuan baru mengenai metode komunikatif dan menyatakan lebih percaya diri dalam mengimplementasikannya di kelas. Peserta juga menilai bahwa metode komunikatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan kesempatan yang lebih luas untuk berlatih menggunakan Bahasa Arab secara langsung dalam berbagai situasi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Richards dan Rodgers (2014) yang menyatakan bahwa pendekatan komunikatif menempatkan bahasa sebagai alat komunikasi sehingga peserta didik didorong untuk menggunakan bahasa secara aktif dalam berbagai konteks. Selain itu, Hermawan (2018) menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang komunikatif mampu meningkatkan keterampilan berbahasa secara terpadu karena peserta didik terlibat langsung dalam proses penggunaan bahasa.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa guru mulai menerapkan aktivitas komunikatif dalam proses pembelajaran. Beberapa guru menggunakan dialog sederhana, latihan percakapan, dan permainan bahasa untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti keterbatasan kosakata siswa, perbedaan tingkat kemampuan peserta didik, dan kebiasaan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana memberikan rekomendasi berupa penggunaan media visual, pengayaan kosakata secara bertahap, dan penerapan metode komunikatif secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memahami dan menerapkan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Guru menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merancang perangkat pembelajaran, mengelola aktivitas komunikasi di kelas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi semakin baik dan mampu mendukung pengembangan keterampilan komunikasi peserta didik secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi guru Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Melalui kegiatan pelatihan, praktik, dan pendampingan, guru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, prinsip, dan strategi penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu merancang perangkat pembelajaran yang berorientasi pada komunikasi, menyusun aktivitas pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, serta menerapkan berbagai teknik pembelajaran seperti dialog, role play, diskusi kelompok, dan permainan bahasa. Selain itu, guru menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu.

Penerapan metode komunikatif terbukti dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan. Metode ini juga memberikan peluang yang lebih

besar bagi peserta didik untuk menggunakan Bahasa Arab dalam konteks komunikasi nyata sehingga mendukung peningkatan keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan metode komunikatif secara konsisten dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Guru juga perlu memperkaya variasi strategi dan media pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik untuk menggunakan Bahasa Arab secara aktif.

Pihak madrasah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, program pengembangan profesional guru, serta forum berbagi praktik baik antarpendidik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kompetensi guru terus meningkat seiring dengan perkembangan metode dan teknologi pembelajaran.

Bagi pelaksana kegiatan pengabdian berikutnya, disarankan untuk mengembangkan program lanjutan yang tidak hanya berfokus pada metode komunikatif, tetapi juga mengintegrasikan penggunaan media digital dan teknologi pembelajaran Bahasa Arab sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

REFERENSI

- Brown, H. D. (2001). *Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy* (2nd ed.). Longman.
- Effendy, A. F. (2017). *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Misykat.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Pearson Education.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hymes, D. (1972). On communicative competence. In J. B. Pride & J. Holmes (Eds.), *Sociolinguistics* (pp. 269–293). Penguin Books.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and principles in language teaching* (3rd ed.). Oxford University Press.
- Littlewood, W. (2002). *Communicative language teaching: An introduction*. Cambridge University Press.
- Nuha, U. (2016). *Ragam metodologi dan media pembelajaran bahasa Arab*. Diva Press.
- Richards, J. C. (2006). *Communicative language teaching today*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Savignon, S. J. (1997). *Communicative competence: Theory and classroom practice* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Asshidique, Z. A. J., Mardani, D., & Susiawati, I. (2025). Analisis teoritis penerapan Communicative Language Teaching (CLT) dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.33620>.

- Rahmah, S., Husna, A., & Sofia, A. (2025). The application of the communicative method (Communicative Language Teaching) in Arabic language learning for beginner students. *Jurnal Ikhtibar Nusantara*, 4(2). <https://doi.org/10.62901/j-ikhsan.v4i2.412>.
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025). The communicative approach in Arabic language learning (Theoretical and practical perspectives). *Gunung Djati Conference Series*.